

ANALISIS TINGKAT BUNGA KREDIT SEPEDA MOTOR DI KOTA MADIUN

Rino Desanto W.

Program Studi Administrasi Bisnis- Politeknik Negeri Madiun

ABSTRACT

The motorcycle market offers payment by credit for the customers with different amount of money for the down payment, the installment payment and the period of installment payment. However, the customers do not get clear information about how much interest rate they should pay. This research was conducted to find the interest rates on motorcycle loans in Madiun. The method applied in this research was by calculating the interest rates on motorcycle loans in Madiun. The data were taken from the motorcycle credit list brochures given by the dealer, in which each brand of motorcycle was represented by one brochure. Moreover, they provided the lowest price, highest price and middle price for installment payment of one month, two months and three years. Based on the calculation of interest credit rate, the average of the loan interest rates were quite high. Kawasaki motorcycle had the average of loan interest rates which were lower than many other motorcycles with different brands. The other four motorcycles, the highest of the loan interest rate comes to the loan with the lowest installment payment of one year. The longer payment period the lower of credit interest will be. The dealer was supposed to give better information about the offered loan interest rate so that people had many choices in deciding what motorcycles they would buy whether in cash or credit.

Keywords: *loan interest rate, credit*

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Pembelian barang secara kredit atau dicicil sudah makin populer dan banyak dipilih para konsumen. Salah satu pertimbangannya adalah biaya ringan dan lebih praktis. Hampir semua penjual menawarkan cara pembayaran dengan metode kredit. Dengan metode kredit, pembeli hanya perlu membayar uang muka dan diwajibkan membayar cicilan setiap bulannya. Besarnya cicilan disesuaikan dengan kebijakan penjual.

Metode kredit tidak selalu menguntungkan para pembeli. Ada beberapa keuntungan dan kerugian dengan membeli secara kredit (Juper, 2014, <http://Ciricara.Com/2014/01/30/Untung-Rugi-Membeli-Secara-Kredit/>).

a. Keuntungan membeli secara kredit:

- 1) Secara psikologis, membeli secara kredit terasa lebih ringan dan menyenangkan, karena tidak perlu langsung mengeluarkan uang dalam jumlah besar.
- 2) Barang bisa dibawa pulang meski pembayaran belum lunas.
- 3) Dapat memiliki barang dengan cepat, tanpa harus menunggu kecukupan uang.
- 4) Dapat menjaga kondisi pengeluaran dan pendapatan bulanan.

- 5) Dapat membantu saat membutuhkan suatu barang dalam waktu mendesak.
- b. Kerugian membeli secara kredit:
 - 1) Harus membayar bunga cicilan setiap bulan, sampai barang lunas.
 - 2) Jika dihitung dari banyaknya jumlah cicilan, harga barang yang dibeli lebih mahal dibanding harga barang yang dibeli secara tunai.
 - 3) Tanpa sadar telah berhutang kepada penjual.
 - 4) Jika tidak sanggup membayar cicilan, maka barang yang dibeli akan disita.
 - 5) Pengeluaran meningkat karena harus membayar cicilan setiap bulan.

Mencermati keuntungan dan kerugian membeli secara kredit, mayoritas pembeli tidak mengetahui besar tingkat bunga yang harus ditanggung. Pembeli hanya tahu besarnya cicilan, hingga tidak memiliki alternatif mana yang lebih menguntungkan. Apakah hutang ke bank, ke koperasi atau lembaga keuangan non bank lain yang besar kemungkinan mengenakan bunga lebih rendah dari pada langsung membeli dengan secara kredit.

Penjualan sepeda motor berbagai merek di wilayah Kota Madiun menawarkan penjualan secara kredit, dengan berbagai macam besar uang muka dan lamanya angsuran. Besarnya angsuran setiap bulan dan berapa lama diangsur dapat dilihat pada brosur yang ditawarkan. Tapi di brosur tidak memperlihatkan tingkat bunga yang harus ditanggung oleh pembeli.

2. Rumusan Masalah

Berpijak dari latar belakang tersebut di atas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. seberapa besar tingkat bunga kredit per bulan sepeda motor berbagai merek di wilayah Kota Madiun.
- b. seberapa besar tingkat bunga kredit per tahun sepeda motor berbagai merek di wilayah Kota Madiun.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk:

- a. mengetahui tingkat bunga per bulan pembelian secara kredit sepeda motor berbagai merek di wilayah Kota Madiun.
- b. mengetahui tingkat bunga per tahun pembelian secara kredit sepeda motor berbagai merek di wilayah Kota Madiun.

4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada masyarakat tentang:

- a. kelebihan dan kekurangan pembelian secara kredit.
- b. besarnya tingkat bunga yang harus ditanggung jika membeli sepeda motor secara kredit.

B. Tinjauan Pustaka

1. Tingkat Bunga

Tingkat bunga merupakan variabel penting yang mempengaruhi masyarakat dalam memilih bentuk kekayaan yang ingin dimilikinya, apakah dalam bentuk uang, *financial assets*, atau benda-benda riil seperti tanah, rumah, mesin, barang

dagangan, dan lain-lain. Mana yang memberikan tingkat bunga lebih tinggi akan lebih diminati (Pohan, 2008).

Suku bunga dibedakan menjadi dua, suku bunga nominal dan suku bunga riil. Tingkat bunga nominal sebenarnya adalah penjumlahan dari unsur-unsur tingkat bunga, yaitu tingkat bunga murni (*pure interest rate*), premi risiko (*risk premium*), biaya transaksi (*transaction cost*) dan premi untuk inflasi yang diharapkan. Tingkat bunga inilah yang harus dibayar debitur kepada kreditur di samping pengembalian pinjaman pokoknya pada saat jatuh tempo. Sedangkan suku bunga riil adalah tingkat bunga nominal minus laju inflasi yang terjadi selama periode yang sama (Boediono, 1994).

Suku bunga adalah biaya yang harus dibayar oleh peminjam atas pinjaman yang diterima dan merupakan imbalan bagi pemberi pinjaman atas investasinya. Suku bunga mempengaruhi keputusan individu terhadap pilihan untuk membelanjakan uang lebih banyak atau menyimpan uangnya dalam bentuk tabungan. Suku bunga juga merupakan sebuah harga yang menghubungkan masa kini dengan masa depan, sebagaimana harga lainnya maka tingkat suku bunga ditentukan oleh interaksi antara permintaan dan penawaran.

Pengertian tingkat suku bunga adalah harga dari penggunaan *loanable funds*. *Loanable funds* yaitu dana yang tersedia untuk dipinjamkan atau yang sering disebut sebagai dana investasi. Tingkat suku bunga merupakan salah satu indikator dalam menentukan apakah seseorang akan melakukan investasi atau menabung

Suku bunga nominal adalah suku bunga yang biasa dilaporkan, dan ini pula yang biasa ditawarkan oleh kalangan perbankan atas simpanan para nasabahnya, sedangkan suku bunga riil adalah suku bunga yang sudah memperhitungkan perubahan nilai atau daya beli uang dari waktu ke waktu (Mankiw, 2000).

2. *Present Value*

Menurut Agus Sartono (2008) nilai sekarang (*present value*) adalah nilai sekarang dari satu jumlah uang atau satu seri pembayaran yang akan datang, yang dievaluasi dengan suatu tingkat bunga tertentu. Suatu investasi dapat diterima hanya jika investasi itu menghasilkan paling tidak sama dengan tingkat hasil investasi di pasar yaitu lebih besar daripada pada tingkat bunga deposito (tingkat hasil tanpa risiko).

$$\text{Rumus : } PV = FVn / (1 + i)^n \quad PV = FVn (PVIF_{i,n})$$

Keterangan:

PV : nilai sekarang dari sejumlah uang di masa mendatang.

FVn : nilai investasi pada akhir tahun ke-n.

PVIF_{i,n} : the present value interest faktor.

3. *Cash Flow*

Salah satu persoalan kebijakan investasi adalah mengadakan estimasi dari pengeluaran uang yang akan diterima dari investasi tersebut pada masa yang akan datang. Untuk mengevaluasi berbagai alternatif penganggaran barang modal/investasi, perusahaan harus menentukan *cash flow* yang sesuai, yakni data mengenai aliran kas bersih dari suatu investasi.

Untuk keperluan penilaian suatu investasi yang dibiayai sepenuhnya oleh modal sendiri aliran kas bersih (*cash flow*) adalah sebelum pembebanan penyusutan dan diperhitungkan sesudah pajak. Namun apabila dibiayai dengan modal pinjaman maka aliran kas bersih adalah sebelum dibebani penyusutan, bunga dan diperhitungkan setelah pajak.

Analisis *cash flow* perusahaan dapat dijadikan sebagai dasar penelitian untuk melihat sejauh mana aktivitas usaha secara akumulatif dapat mengcover dana yang diinvestasikan untuk menggerakkan kegiatan operasional perusahaan. Setiap *cash flow* suatu proyek memiliki pola konvensional karena di dalamnya terdapat 3 komponen dasar yakni (1) investasi awal, (2) *cash inflow* dan (3) terminal *cash flow*.

Menurut Rijanto, (2008) setiap usul pengeluaran modal selalu mengandung dua macam aliran kas (*cash flows*), yaitu:

- a. Aliran kas keluar neto (*net outflow of cash*) yaitu yang diperlukan untuk investasi baru.
- b. Aliran kas masuk neto tahunan (*net annual inflow of cash*), yakni sebagai hasil dari investasi baru tersebut, yang ini sering pula disebut "*net cash proceeds*" atau cukup dengan istilah "*proceeds*".

4. *Discount Factor*

Discount factor/faktor diskonto adalah bilangan kurang dari satu (1) yang dipakai untuk mengalikan suatu jumlah nilai di masa yang akan datang (*future value*) supaya menjadi nilai sekarang (*present value*). Dalam formula $1/(1+i)^n$ disebut *discount factor*/faktor diskonto.

Tingkat bunga per bulan (Husnan, 2003) dihitung sebagai berikut:

Present Value = *Cash Flow* x *Discount Factor*

Di mana *discount faktor* = $\frac{1}{(1+i_b)^1} + \frac{1}{(1+i_b)^2} + \dots + \frac{1}{(1+i_b)^n}$

Sedangkan untuk tingkat bunga per tahun digunakan rumus: $(1+i_b)^{12}-1$

C. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menghitung tingkat bunga yang dibebankan oleh penjual kepada pembeli sepeda motor dengan kredit. Data yang diperlukan adalah harga sepeda motor secara tunai, besarnya angsuran beserta lamanya angsuran bila pembelian secara kredit. Data tersebut diambil dari brosur daftar harga penjualan kredit tahun 2017 yang diperoleh dari dealer sepeda motor. Jumlah dealer sepeda motor Yamaha di Kota Madiun ada empat, Honda ada tujuh, Suzuki ada tiga, dan Kawasaki ada satu.

Masing-masing merek sepeda motor memiliki harga reguler karenanya cukup diwakili satu brosur dari salah satu dealer untuk satu merek sepeda motor. Dari masing-masing brosur diambil satu data barang yang memiliki harga terendah, satu dengan harga tertinggi, dan satu lagi yang memiliki harga di tengah antara harga rendah dan harga tertinggi. Data data tersebut diambil tiga macam angsuran bulanan yaitu untuk jangka waktu satu tahun, dua tahun, dan tiga tahun.

Penghitungan tingkat bunga dilakukan dengan mengambil menggunakan rumus: $Present\ Value = Cash\ Flow \times Discount\ Factor$.

Di mana:

$Present\ Value$ diperoleh dari harga OTR dikurangi DP (sekitar 20%).

$Cash-Flow$ merupakan cicilan setiap bulan.

$$Discount\ factor = \frac{1}{(1+i_b)^1} + \frac{1}{(1+i_b)^2} + \dots + \frac{1}{(1+i_b)^n}$$

Dengan interpolasi dan dibantu tabel discount factor annuity akan menghasilkan tingkat bunga ber bulan. Sedangkan untuk menghitung tingkat bunga per tahun digunakan rumus: $(1+i_b)^{12}-1$.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Sepeda Motor Yamaha

Dari hasil analisis brosur penjualan kredit sepeda motor Yamaha (tabel 1) diketahui tingkat bunga kredit terendah berada pada posisi 2,7243% per bulan atau 38,0635% per tahun, sedangkan tingkat bunga kredit tertinggi mencapai 4,5157% per bulan atau 69,8936% per tahun. Rata-rata tingkat bunga kredit Yamaha mencapai 3.2163% per bulan atau 46.4890% per tahun.

Tabel 1. Bunga Kredit Sepeda Motor Yamaha

No	Harga OTR	DP	Angsuran (Bulan)	PV	Angsuran /Bln	Bunga /Bulan (%)	Bunga /Tahun (%)
1	14.550.000	3.000.000	12	11.550.000	1.267.000	4,5157	69,8936
2	14.550.000	3.000.000	24	11.550.000	708.000	3,3683	48,8163
3	14.550.000	3.000.000	36	11.550.000	531.000	3,0277	43,0363
4	33.150.000	6.700.000	12	26.450.000	2.743.000	3,5481	51,9519
5	33.150.000	6.700.000	24	26.450.000	1.530.000	2,8220	39,6479
6	33.150.000	6.700.000	36	26.450.000	1.171.000	2,7935	39,1828
7	63.200.000	12.700.000	12	50.500.000	5.196.000	3,4131	49,5906
8	63.200.000	12.700.000	24	50.500.000	2.892.000	2,7339	38,2181
9	63.200.000	12.700.000	36	50.500.000	2.211.000	2,7243	38,0635

Semakin lama jangka waktu angsuran, tingkat bunga kredit cenderung lebih rendah. Semakin tinggi harga barang, besarnya tingkat bunga kredit cenderung lebih rendah.

2. Sepeda Motor Suzuki

Dari tabel 2 diketahui bahwa tingkat bunga kredit terendah yang dikenakan sepeda motor Suzuki sebesar 2,5716% per bulan atau 35,6213% per tahun dan tingkat bunga kredit tertinggi mencapai 5,3117% per bulan atau 86,0886% per tahun. Rata-rata bunga kredit Suzuki mencapai 3.3731% per bulan atau 49.4934% per tahun.

Tabel 2. Bunga Kredit Sepeda Motor Suzuki

No	Harga OTR	DP	Angsuran (Bulan)	PV	Angsuran /Bln	Bunga /Bulan (%)	Bunga /Tahun (%)
1	16.000.000	2.800.000	12	13.200.000	1.396.000	3,8761	57,8293
2	16.000.000	2.800.000	24	13.200.000	780.000	3,0074	42,6984
3	16.000.000	2.800.000	36	13.200.000	577.000	2,7143	37,9022
4	23.125.000	3.400.000	12	19.725.000	2.032.000	3,4346	49,9652
5	23.125.000	3.400.000	24	19.725.000	1.138.000	2,7991	39,2739
6	23.125.000	3.400.000	36	19.725.000	843.000	2,5716	35,6213
7	28.900.000	3.900.000	12	25.000.000	2.869.000	5,3117	86,0886
8	28.900.000	3.900.000	24	25.000.000	1.551.000	3,4838	50,8230
9	28.900.000	3.900.000	36	25.000.000	1.170.000	3,1590	45,2390

Semakin lama jangka waktu angsuran, tingkat bunga kredit cenderung lebih rendah dan untuk harga barang tertinggi, bunga kredit menempati posisi tertinggi.

c. Sepeda Motor Honda

Dari tabel 3 diketahui bahwa tingkat bunga kredit terendah sepeda motor Honda sebesar 2,6784% per bulan atau 37,3249% per tahun, sedangkan tingkat bunga kredit tertinggi mencapai 3,7079% per bulan atau 54,7892% per tahun. Rata-rata tingkat bunga kredit Honda mencapai 3,1176% per bulan atau 44,6964% per tahun.

Tabel 3. Bunga Kredit Sepeda Motor Honda

No.	Harga OTR	DP	Angsuran (Bulan)	PV	Angsuran /Bln	Bunga /Bulan (%)	Bunga /Tahun (%)
1	14.460.000	3.000.000	12	11.460.000	1.198.000	3,6833	54,3500
2	14.460.000	3.000.000	24	11.460.000	674.000	2,9659	42,0107
3	14.460.000	3.000.000	36	11.460.000	509.000	2,8134	39,5066
4	23.080.000	3.500.000	12	19.580.000	2.045.000	3,6681	54,0788
5	23.080.000	3.500.000	24	19.580.000	1.145.000	2,9166	41,1974
6	23.080.000	3.500.000	36	19.580.000	851.000	2,6784	37,3249
7	34.850.000	5.000.000	12	29.850.000	3.125.000	3,7079	54,7892
8	34.850.000	5.000.000	24	29.850.000	1.750.000	2,9385	41,5581
9	34.850.000	5.000.000	36	29.850.000	1.299.000	2,6863	37,4523

Untuk sepeda motor Honda, semakin lama jangka waktu angsuran, tingkat bunga kredit cenderung lebih rendah. Untuk harga barang terendah, tertinggi maupun tengah-tengah tingkat bunga kreditnya hampir sama.

d. Sepeda Motor Kawasaki

Dari tabel 4 diketahui bahwa tingkat bunga kredit terendah sepeda motor Kawasaki sebesar 2,2154% per bulan atau 30,0751% per tahun, sedangkan tingkat bunga kredit tertinggi mencapai 3,3893% per bulan atau 49,1787% per tahun. Rata-

rata tingkat bunga kredit Kawasaki mencapai 2,8516 % per bulan atau 40,2815 % per tahun.

Tabel 3. Bunga Kredit Sepeda Motor Kawasaki

No	Harga OTR	DP	Angsuran (Bulan)	PV	Angsuran /Bln	Bunga /Bulan (%)	Bunga /Tahun (%)
1	29.801.000	6.000.000	12	23.801.000	2.438.000	3,3372	48,2790
2	29.801.000	6.000.000	24	23.801.000	1.417.000	3,0822	43,9470
3	29.801.000	6.000.000	36	23.801.000	1.047.000	2,7538	38,5397
4	47.208.000	9.600.000	12	37.608.000	3.864.000	3,3893	49,1787
5	47.208.000	9.600.000	24	37.608.000	2.133.000	2,6482	36,8409
6	47.208.000	9.600.000	36	37.608.000	1.551.000	2,3395	31,9828
7	63.713.000	13.100.000	12	50.613.000	5.173.000	3,2992	47,6266
8	63.713.000	13.100.000	24	50.613.000	2.855.000	2,5995	36,0639
9	63.713.000	13.100.000	36	50.613.000	2.049.000	2,2154	30,0751

Pada sepeda motor Kawasaki, semakin lama jangka waktu angsuran, tingkat bunga kredit cenderung lebih rendah. Untuk harga barang terendah, tertinggi, maupun tengah-tengah, tingkat bunga kreditnya tidak jauh berbeda.

Dari keempat merek sepeda motor Yamaha, Suzuki, Honda dan Kawasaki bila dirata-rata tingkat bunga kredit yang ditanggung oleh pembeli dengan cara kredit berada pada posisi 3,1396% per bulan atau 45,2401% per tahun, dengan bunga terendah 2,2153% per bulan atau 30,0751% per tahun, sedangkan bunga kredit tertinggi mencapai 5,3117% per bulan atau 86,0885% per tahun

E. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Tingkat bunga kredit sepeda motor di Kota Madiun rata-rata masih cukup tinggi bila dibandingkan dengan tingkat bunga kredit bank. Untuk sepeda motor Kawasaki tingkat bunga kredit rata-ratanya lebih rendah dari tingkat bunga kredit tiga merek sepeda motor lain. Sedangkan tingkat bunga kredit sepeda motor Suzuki berada pada posisi tertinggi. Untuk Honda dan Yamaha berada di antara keduanya.

Pada keempat merek sepeda motor tingkat bunga kredit tertinggi dikenakan pada barang dengan waktu angsuran terendah, selama satu tahun. Semakin lama waktu angsuran, dua tahun dan tiga tahun, tingkat bunga kreditnya cenderung menurun.

2. Saran

Sebaiknya dealer sepeda motor secara terbuka menyampaikan kepada masyarakat besar tingkat bunga yang harus ditanggung, agar masyarakat memiliki lebih banyak alternatif dalam membuat keputusan untuk membeli termasuk secara kredit atau tunai.

Daftar Pustaka

- Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: GPFE.
- Boediono. 1994. *Ekonomi Moneter. Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 2*. Yogyakarta: GPFE.
- Husnan, Suad. 2003. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Juper. 2014. "Untung-Rugi Membeli Secara Kredit". 31 Maret 2017. <http://Circara.Com/2014/01/30/ Untung-Rugi-Membeli-Secara-Kredit/>
- Mankiw, N. Gregory. 2000. *Teori Makroekonomi* Edisi Keempat. Terjemahan : Imam Nurmawan. Jakarta : Erlangga.
- Pohan, Aulia. 2008. *Ekonomi Moneter. Buku II. Edisi 1*. Yogyakarta: BPFE.